

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengguna aplikasi Bantuan Asuhan Keperawatan Berbasis *Artificial Intelligence*, SDKI, SLKI, dan SIKI (BAKBAIS3) adalah mahasiswa perempuan berusia sekitar 22 tahun dari angkatan 35. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, didapatkan bahwa persebaran tingkat *usability* mayoritas responden penelitian berada dalam kategori *acceptable*/dapat diterima (58,8%) berdasarkan interpretasi *acceptable scale*, *passive*/pasif (47,1%) berdasarkan interpretasi *net promotor scale* (NPS), *excellent*/sangat baik (29,4%) berdasarkan interpretasi *adjective scale*, dan *grade B* (29,4%) berdasarkan interpretasi *grade scale*. Hasil skor rata-rata *System Usability Scale* (SUS) pengguna aplikasi sebesar 72,157. Berdasarkan hasil rata-rata skor SUS, maka dapat diperoleh beberapa hasil interpretasi, yaitu tingkat *usability* aplikasi BAKBAIS3 termasuk dalam kategori *acceptable* (dapat diterima) berdasarkan *acceptable scale*. Berdasarkan interpretasi *net promotor scale* (NPS), diperoleh hasil responden berada dalam kategori *passive* (pengguna pasif). Dari sudut pandang *adjective scale*, aplikasi dinilai *good* (baik) oleh responden. Kemudian berdasarkan *grade scale*, skor SUS aplikasi BAKBAIS3 berada dalam kategori *grade C*. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa aplikasi BAKBAIS3 dinilai baik oleh pengguna dan layak untuk digunakan secara optimal. Meskipun demikian, aplikasi BAKBAIS3 juga masih perlu untuk dikembangkan dan dilakukan perbaikan ke depannya, khususnya terkait kesesuaian tautan SDKI, SLKI, dan SIKI, serta tampilan antarmuka fitur pengkajian.

B. Saran

1. Bagi Responden Penelitian

Responden penelitian dapat menggunakan aplikasi Bantuan Asuhan Keperawatan Berbasis *Artificial Intelligence*, SDKI, SLKI, dan SIKI (BAKBAIS3) untuk mempermudah mereka dalam proses belajar

menyusun rencana asuhan keperawatan. Namun perlu diingat, tujuan dari aplikasi ini adalah untuk membantu pengguna, bukan menggantikan peran pengguna, artinya pengguna juga tidak boleh hanya mengikuti hasil rencana asuhan keperawatan yang muncul di aplikasi, tetapi juga harus mengeceknya dan memikirkannya kembali agar tidak terjadi kesalahan.

2. Bagi Perawat

Bagi perawat, aplikasi Bantuan Asuhan Keperawatan Berbasis *Artificial Intelligence*, SDKI, SLKI, dan SIKI (BAKBAIS3) ini dapat digunakan untuk membantu dan mengefisienkan mereka dalam proses penyusunan rencana asuhan keperawatan pasien. Namun perlu digarisbawahi, tujuan dari aplikasi ini adalah untuk membantu mempermudah proses penyusunan rencana asuhan keperawatan, bukan untuk menggantikan peran perawat dalam menyusun asuhan keperawatan, jadi dalam menggunakannya perawat juga harus mengecek dan memikirkan kembali hasil kemungkinan diagnosis, luaran, dan intervensi yang diberikan oleh aplikasi BAKBAIS3.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan adanya aplikasi Bantuan Asuhan Keperawatan Berbasis *Artificial Intelligence*, SDKI, SLKI, dan SIKI (BAKBAIS3) dapat digunakan untuk membantu berjalannya kegiatan belajar mengajar di kelas. Namun pihak institusi pendidikan juga perlu menjelaskan bahwa aplikasi ini hanya bertujuan sebagai pembantu, bukan menggantikan peran mereka dalam menyusun asuhan keperawatan, sehingga mahasiswa juga tidak kehilangan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dalam menyusun rencana asuhan keperawatan. Selain itu pihak institusi pendidikan juga perlu mengawasi penggunaan aplikasi ini, khususnya pada saat ujian, dengan tujuan menghindari adanya penyalahgunaan aplikasi BAKBAIS3 ini.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan ataupun mengembangkan jenis aplikasi serupa, peneliti sarankan agar aplikasi selanjutnya dapat diakses oleh semua perangkat, serta bisa diakses juga

melalui laptop ataupun *personal computer* (PC) tanpa melalui emulator. Selain itu, peneliti menyarankan agar server yang digunakan menggunakan server permanen, sehingga fitur *chatbot* AI bisa diakses kapan pun dan di mana pun. Untuk penelitian selanjutnya, desain penelitian diharapkan dapat menggunakan desain pre eksperimental untuk hasil yang lebih baik. Rencana selanjutnya terkait penelitian ini adalah mendaftarkan aplikasi ini dan alur pembuatan aplikasi ini ke dalam Hak Cipta Karya Ilmiah dengan nama aplikasi yang berbeda dengan tujuan untuk lebih mudah diingat dan menghindari hak cipta.

